

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS X MA HIDAYATUL ATHFAL KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD ZIDAN ASYKAR

NIM. 2221046

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS X MA HIDAYATUL ATHFAL KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD ZIDAN ASYKAR

NIM. 2221046

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zidan Asykar

NIM : 2221046

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan”** adalah benar-benar karya tulis saya sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi hukum akademik.

Pekalongan, 2 Mei 2025

Yang menyatakan



MUHAMMAD ZIDAN ASYKAR

NIM. 2221046

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Zidan Asykar

NIM : 2221046

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Kota Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosyah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pekalongan, 2 Mei 2025

Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
NIP. 197107072000032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zidan Asykar

NIM : 2221046

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan”** adalah benar-benar karya tulis saya sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi hukum akademik.

Pekalongan, 2 Mei 2025

Yang menyatakan



MUHAMMAD ZIDAN ASYKAR
NIM. 2221046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:]\\

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	a
◻	Kasrah	I	i
◻	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l"

diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khair

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا
mursāhā

Bismillāhi majrehā wa

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
rahmān ar-rahīm

Ar-rahmānir rahīm/Ar-

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
Allaāhu gafūrun rahīm

- **بِاللَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا**
amru jamī`an

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO DAN PESERMBAHAN

MOTTO

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا إِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلَيْسَ كُ (رواه احمد

والبخاري)

“Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Rasulullah saw. Bersabda: Ajarilah olehmu dan mudakanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah jangan membuat mereka lari, dan apabila seorang di antara kamu marah maka diamlah. (H.R Ahmad dan Bukhori)”

PERSEMBAHAN

Alkhamdulillahirobbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Dengan ketulusan hati, peneliti persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Bapak Nurul Huda, lelaki tangguh yang selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya dan Ibu Suharyati Mujinah, wanita luar biasa dengan doa dan dukungannya yang bisa mengantarkan penulis sampai di titik ini dan titik yang penulis harapkan selanjutnya.
2. Keluarga tercinta, kakak-kakakku yang ada 5 atas doa dan motivasinya
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Muhammad Zidan Asykar. 2025. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. H. Sopiah, M. Ag.

Kata kunci : peran guru, motivasi belajar, pembelajaran bahasa arab

Pembelajaran bahasa arab memiliki berbagai tantangan salah satunya rendahnya motivasi. Anggapan sulit untuk mempelajari bahasa Arab seringkali dirasakan oleh siswa yang membuat siswa tersebut memiliki motivasi yang rendah. Guru merupakan figur penting dalam pembelajaran. Tidak hanya bertugas sebagai seorang yang mentransfer ilmu, melainkan guru juga berperan untuk mendorong dan memelihara motivasi siswa agar tetap terjaga. Motivasi perlu diberikan karena mendorong siswa agar mengikuti rangkaian aktivitas yang telah direncanakan guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas x MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan?. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas x MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas x MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas x MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan adalah sebagai pengelola kelas, fasilitator, motivator dan evaluator. Dari keempat peran guru tersebut, menghasilkan peningkatan motivasi siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari keaktifan, perhatian, tekun dalam mengerjakan tugas, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas x MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan adalah fasilitas belajar yang memadai, motivasi internal siswa yang tinggi, dan lingkungan siswa yang berada di pondok. Sementara faktor penghambatnya adalah minat siswa yang rendah dan waktu yang terbatas.

KATA PENGANTAR

Melalui ucapan syukur kehadirat Allah SWT dengan limpahan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MA Hidayatul Athfal Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, suri tauladan umat yang telah membimbing umat manusia menuju era yang penuh dengan ilmu dan kebenaran.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil melewati proses panjang yang melibatkan banyak pihak didalamnya yang memberikan arahan serta dukungannya dalam bentuk bimbingan, bantuan serta dorongan semangat. Melewati akhir semester ini dengan penyusunan skripsi, mendapatkan banyak rintangan dan cobaan entah dari mana saja asalnya akan tetapi pada akhirnya skripsi ini terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Keluarga tercinta terutama kedua orangtua saya Bapak Nurul Huda dan Ibu Suharyati Mujinah.
8. Ibu Eka Veryana, S. Pd., selaku Kepala Sekolah MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
9. Bapak Kukuh, S. Pd, selaku guru pengampu bahasa Arab di MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang bersedia menjadi sumber informasi yang dibutuhkan penulis.
10. Grup Aja, majlis positif yang beranggotakan Nilna Uswah Tamama, Adinda Riza Nabilah, Sania Wildasari, dan Fatikhatussa'adah, Ahmad Faiz Nurrosyid, Maulana Ikhwanuddin, Irfan Faudin, dan Agimnastiar yang menjadikan perkuliahan penulis menjadi salah satu fase yang terseru dalam hidup.
11. Dboy's, diisi oleh orang-orang jenaka tapi *cool* Reza Mahdafi, Wildanul Umam, Salman Albajilah, Rusydan Faizuna, Shohibul Burhan, Ainul Haris, Hasan Ja'ad.
12. Last but not least, for my self. Terimakasih telah melawan semua hal-hal yang dirasa tidak sanggup untuk dilewati. Namun, berada di titik ini membuktikan bahwa saya bisa melewatinya.

Peneliti sadar akan kekurangan dari materi, isi dari seluruh tulisan skripsi ini, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada semua pihak yang membaca skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu Pendidikan.

Pekalongan, 3 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

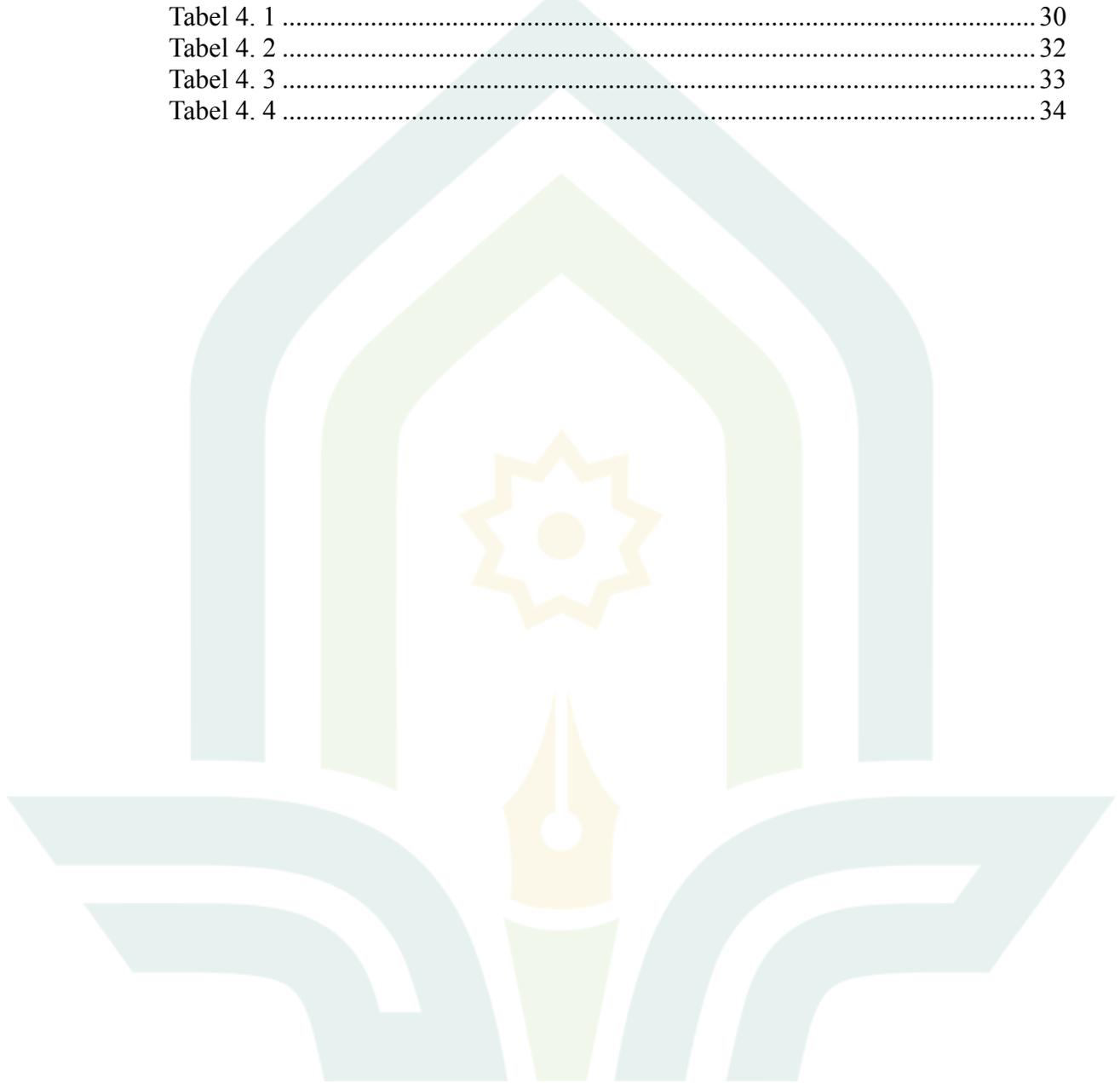
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTTO DAN PESERMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.6.2 Manfaat Praktis	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.1.1 Pembelajaran Bahasa Arab.....	6
2.1.2 Makna dan Peran Guru.....	6
2.1.3 Motivasi Belajar	10

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	16
2.3 Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
2.4 Desain Penelitian	20
2.4.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
2.4.2 Lokasi Penelitian.....	20
2.5 Fokus Penelitian.....	20
2.6 Data dan Sumber Data	21
2.6.1 Sumber Data Primer.....	21
2.6.2 Sumber Data Sekunder.....	21
2.7 Teknik Pengumpulan Data	22
2.7.1 Metode Observasi.....	22
2.7.2 Metode Wawancara	22
2.7.3 Metode Dokumentasi	23
2.8 Teknik Keabsahan Data	23
2.8.1 Kredibilitas (<i>credibility</i>).....	23
2.8.2 Keteralihan (<i>transferability</i>).....	24
2.8.3 Depenabilitas (<i>Depenability</i>).....	25
2.8.4 Confirmabilitas (<i>confitmability</i>).....	25
2.9 Teknik Analisis Data	26
2.9.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	26
2.9.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	27
2.9.3 Penarikan Kesimpulan.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Gambaran Umum MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.....	28
4.1.2 Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal	34

4.1.3 Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan	44
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal	49
4.2.2 Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan	58
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.1.1 Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MA Hidayatul Athfal	63
5.1.2 Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan	64
5.2 Saran	64
5.2.1 Bagi Pihak Sekolah	64
5.2.2 Bagi Guru	65
5.2.3 Bagi Siswa	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	30
Tabel 4. 2	32
Tabel 4. 3	33
Tabel 4. 4	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian	74
Lampiran 2 surat keterangan telah melakukan penelitian	75
Lampiran 3 panduan observasi	76
Lampiran 4 hasil observasi	77
Lampiran 5 hasil observasi	79
Lampiran 6 hasil observasi	81
Lampiran 7 panduan wawancara guru	83
Lampiran 8 hasil wawancara guru	87
Lampiran 9 panduan wawancara siswa	95
Lampiran 10 hasil wawancara siswa	98
Lampiran 11 hasil wawancara siswa	101
Lampiran 12 hasil wawancara siswa	105
Lampiran 13 hasil wawancara siswa	109
Lampiran 14 hasil wawancara siswa	111
Lampiran 15 dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya memberikan pemahaman dengan berbagai strategi, metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan kepada seorang atau kelompok (AH et al., 2019: 113). Terdapat dua aktivitas utama dalam pembelajaran adalah belajar oleh siswa dan mengajar oleh guru, yang mana tujuan dari aktivitas-aktivitas ini untuk menghasilkan hasil belajar yang baik yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam bahasa Arab, pembelajaran memiliki tujuan untuk memperoleh keterampilan bahasa, yakni keterampilan *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*. Tujuan pembelajaran bahasa Arab juga bisa dimaksudkan untuk menggunakan bahasa Arab baik secara pasif atau aktif (Makinuddin, 2015: 5).

Dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai tantangan atau masalah dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Fakhurrozi dan Mahyuddin menyebutkan bahwa terdapat dua tantangan pada pembelajaran bahasa Arab, yakni tantangan kebahasaan dan non kebahasaan. Salah satu contoh dari tantangan non kebahasaan adalah motivasi belajar bahasa (Syukur et al., 2023: 215).

Ainin mengatakan dalam (Islam Asep, 2015: 3) bahwa kondisi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami rendahnya motivasi atau disebut dengan demotivasi pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Adapun penyebab dari rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dua sebab. Faktor internal misalnya dalam kemampuan dasar siswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti karakteristik dari bahasa Arab yang dianggap sulit dan berbeda dengan bahasa ibu.

Motivasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan suatu hasrat atau keinginan yang mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mengerjakan sesuatu (Jayanti et al., 2019: 38). Tidak ada seseorang yang melakukan suatu hal tanpa didasari oleh suatu dorongan. Begitupun dengan siswa, tidak adanya motivasi, aktivitas belajar tidak akan dilakukan oleh siswa (Hamdah, 2022: 3) dan tidak akan mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, peran guru sangat dibutuhkan karena guru merupakan unsur yang penting dalam pembelajaran. Dalam berlangsungnya pembelajaran, guru tidak hanya sebagai seseorang yang menerangkan materi saja, tetapi seorang guru juga harus mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk mencapai tujuannya (Amiruddin & Zulfan Fahmi, 2022: 30).

Seorang guru diharuskan untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar dan mengajar. Berbagai metode dan model pembelajaran harus dikuasai oleh seorang guru dengan tujuan saat berlangsungnya pembelajaran, siswa tidak merasakan jenuh yang menyebabkan hilangnya motivasi.

MA Hidayatul Athfal merupakan sekolah dibawah naungan lembaga Hidayatul Athfal yang bertempat di Kota Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahasa Arab di MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan, terdapat berbagai macam keadaan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa yang memiliki minat akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki ketertarikan dengan bahasa Arab, cenderung memiliki motivasi yang rendah ditandai dengan tidak mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab untuk senantiasa memberikan dan menjaga motivasi belajar kepada siswa agar terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan aktif demi tercapainya

tujuan pembelajaran. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan untuk membahasnya dalam sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahasa Arab memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahasa ibu, sehingga menimbulkan anggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari.
2. Perbedaan kondisi motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab menjadi tantangan bagi guru untuk menggunakan metode mengajar yang tepat agar siswa senantiasa termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab.

1.3 Pembatasan Masalah

Secara umum selaras dengan masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi pembahasan pada peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang akan diurai lebih lanjut dalam rumusan masalah.

1.4 Rumusan Masalah

Selaras dengan uraian latar belakang tersebut, agar dapat terarahnya jalan penelitian, maka penulis Menyusun rumusan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MA Hidayatul Athfal?

2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MA Hidayatul Athfal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MA Hidayatul Athfal.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MA Hidayatul Athfal.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang akan dilakukan ini dapat mendapatkan temuan yang memiliki manfaat bagi semua kalangan, Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

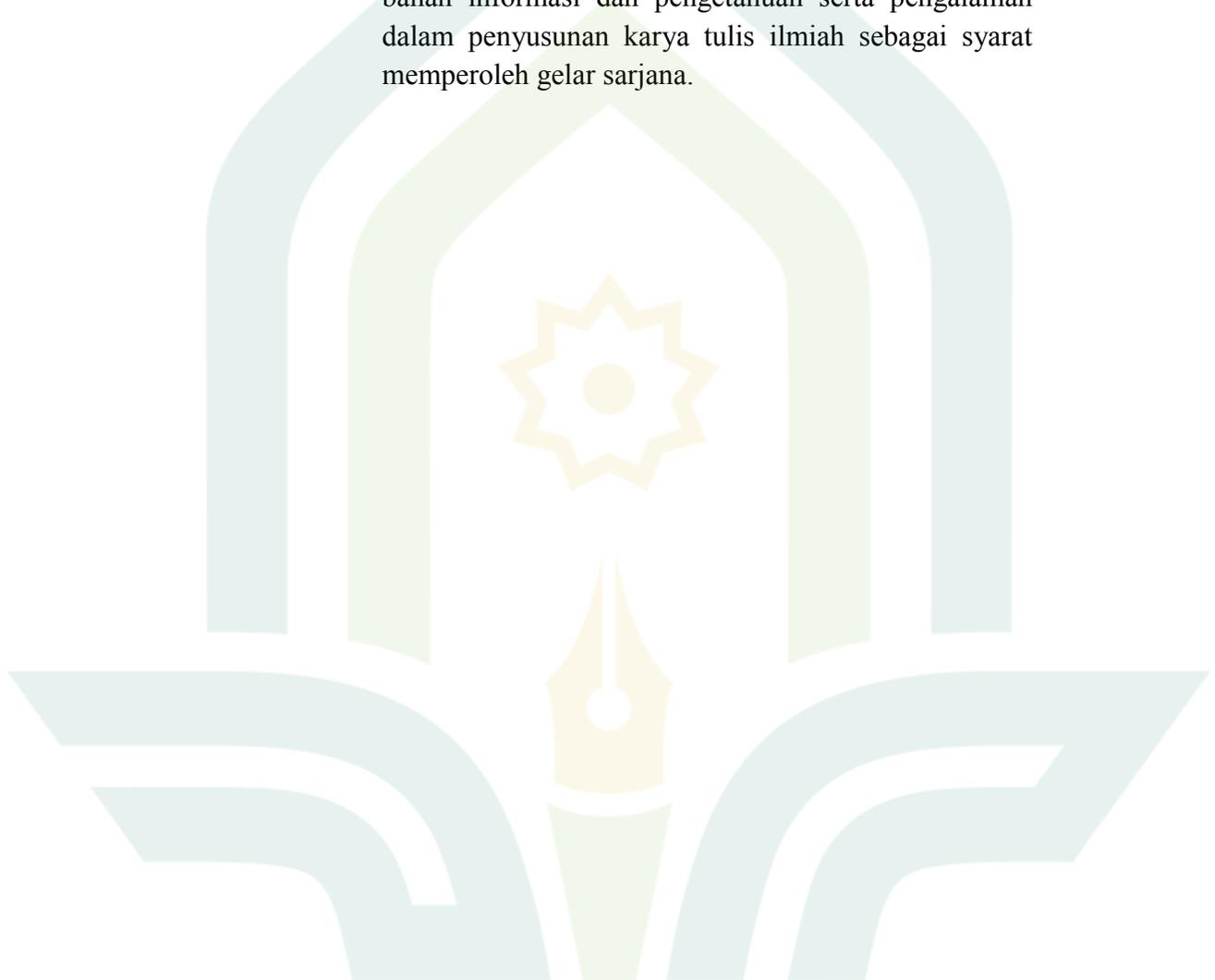
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab dengan menekankan pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, penelitian ini memiliki manfaat sebagai wawasan akan pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini memiliki manfaat sebagai informasi akan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sehingga dapat

menjadi bahan evaluasi diri agar mencapai prestasi belajar yang optimal.

3. Bagi sekolah, penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung pembelajaran bahasa Arab secara efektif.
4. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan informasi dan pengetahuan serta pengalaman dalam penyusunan karya tulis ilmiah sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas x MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

Siswa MA Hidayatul Athfal

Dari hasil penelitian dapat ditarik Kesimpulan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Peran guru sebagai pengelola kelas dengan upaya membangun kebiasaan positif seperti membaca *shalawat nariyah* sebelum belajar, menanyakan kabar kepada siswa, mengecek kesiapan belajar siswa, serta memperhatikan konsentrasi siswa.
- b. Peran guru sebagai fasilitator dengan upaya memberikan fasilitas belajar berupa kamus *online al ma'ani*, menggunakan media pembelajaran seperti *Power Point*, *Quiziz*, dan teka-teki silang.
- c. Peran guru sebagai motivator dengan upaya menghadirkan suasana kelas menjadi kompetitif melalui kuis atau pertanyaan singkat, memberikan nasehat dari pengalaman guru, memberikan pujian kepada siswa yang melaksanakan tugas dan mendapat nilai maksimal
- d. Peran guru sebagai evaluator dengan mengadakan evaluasi formatif di setiap akhir pembelajaran berupa

tugas, memberikan pertanyaan lisan dan permainan serta mengadakan evaluasi sumatif di akhir semester.

Dari keempat peran yang dilakukan oleh guru menghasilkan peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan keaktifan, perhatian, tekun dalam mengerjakan tugas, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

5.1.2 Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan

Dari hasil penelitian, faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab MA Hidayatul Athfal Kota Pekalongan adalah tersedianya fasilitas belajar yang memadai seperti adanya alat tulis, kelas yang nyaman, tersedianya laboratorium komputer, dan layar proyektor. Faktor lainnya adalah motivasi internal siswa yang tinggi dalam mempelajari bahasa Arab serta siswa yang berada di lingkungan pondok. Adapun faktor penghambatnya adalah motivasi siswa atau minat siswa yang rendah dan waktu yang terbatas.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, maka dengan kesempatan ini, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pihak Sekolah

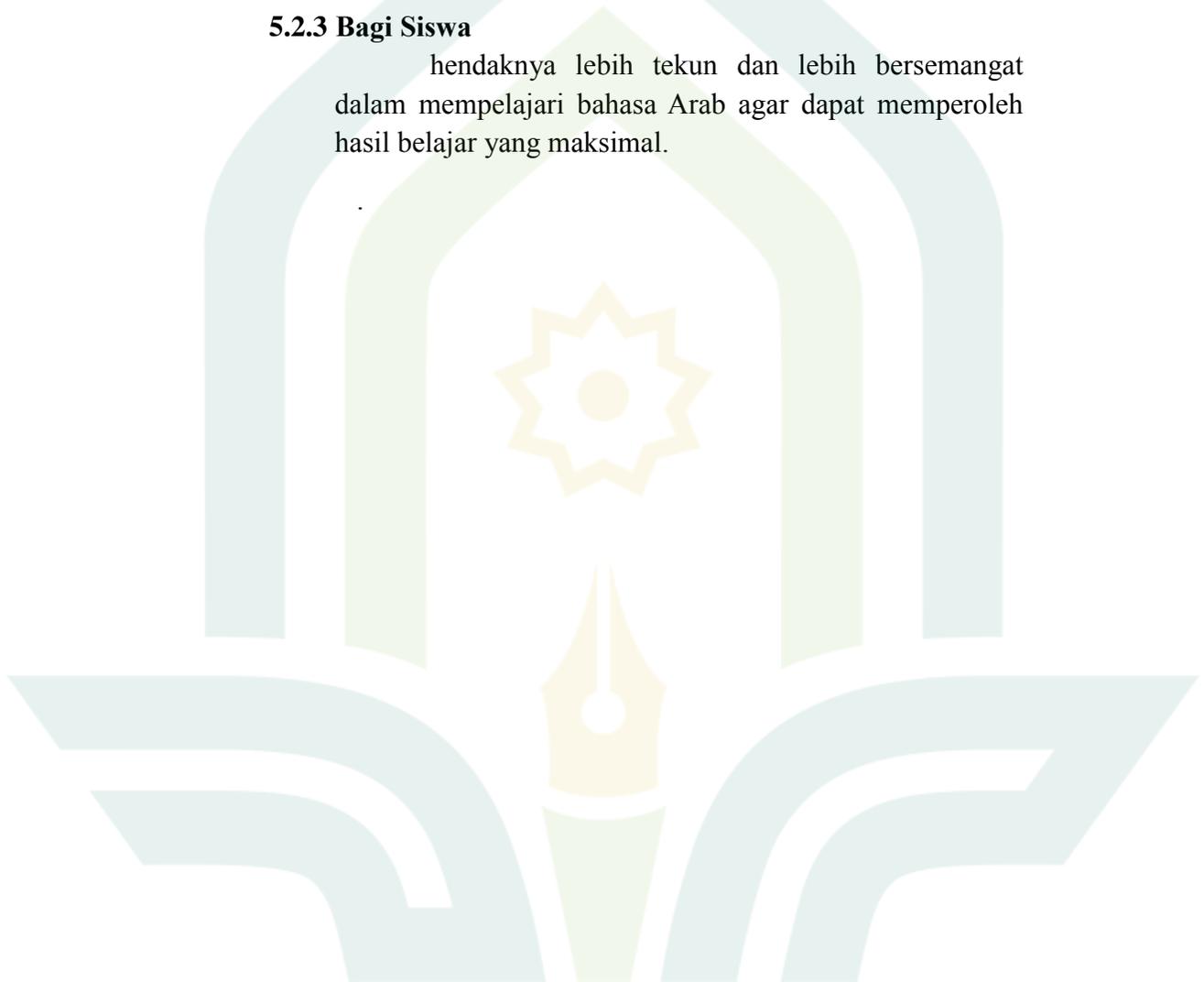
Diharapkan untuk untuk meningkatkan dan mengembangkan program yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab seperti kegiatan praktik berbicara menggunakan bahasa Arab atau kegiatan kompetisi berbahasa Arab untuk mendorong aktualisasi diri siswa.

5.2.2 Bagi Guru

agar senantiasa selalu bersemangat dalam menyebarkan inspirasi, ilmu, dan pengalaman kepada para siswa. Guru juga diharapkan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar agar siswa senantiasa memiliki rasa antusias dan minat yang tinggi sehingga akan timbul motivasi untuk belajar bahasa Arab.

5.2.3 Bagi Siswa

hendaknya lebih tekun dan lebih bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, E. N. (2017). Makna Konflik Peran pada Mahasiswa dengan Peran Ganda. *WAHANA*, 68(1), 23–26. <https://doi.org/10.36456/wahana.v68i1.631>
- Amiruddin & Zulfan Fahmi. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 29–44. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>
- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum*, 3(1), 39–56.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- 'Aziz, H. (2016). Guru Sebagai Role Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam dan Ki Hajar Dewantara. *GOLDEN AGE Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 2 (1).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hamdah, L. (2022). Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.8>
- Haq, A. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*, 3(1), 193–214.

- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Genta Mulia*, 15, 70–78.
- Islam, A. M. S. (2015). Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Siswa Madrasah. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1511>
- Jabar, C. S., & Ismail. (2024). Makna Pembelajaran Melalui Berbagai Tipe Guru Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 33–39.
- Jayanti, W. L., Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmis *Al-TA'DIB*, 12(1), 36. <https://doi.org/10.31332/atdb.v12i1.1220>
- Makinuddin, M. (2015). Perumusan Kompetensi Dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab. *MIYAH*, 10(01).
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya* 5(1), 34–45.
- Naibaho, D., & Tarutung, S. (2018). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Christian Humaniora*, 2(1), 77–86.
- Noer, U., & Nuryani, N. (2018). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MTS YMPI Rappang

Kabupaten Sidrap. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 191–208. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.750>

- Nasrah & Muafiah. A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan*, 03(20), 207-213
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Jurnal Of Education*, 2(3), 26–34.
- Permata Hati Hasibuan, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–35. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya* 1(83).
- Prijanto, J. H., & de Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1-16>
- Rahman, N. F. (2018). Motivasi belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa PBA IAIN Palangkaraya 2017/2018). *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(01), 22-35. <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2593>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal*

Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1), 1–13.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.

Sidiq, D. U., & Choiri, D. M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang pendidikan*. Nata Karya.

Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184.

Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(2), 57–68.
<https://doi.org/10.52657/jouese.v1i2.1517>

Susanto, N. H., & Lestari, C. (2018). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. *Eduksulistriaasia Islamika*, 184.
<https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687>

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161–166.

Syukur, H., Nurdiana, Darul, & Wildana. (2023). Fenomena Demotivasi Siswa MAN 2 Kuningan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing. *Shaut al Arabiyyah*, 11(1), 214–224. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.38642>

Widayati, S. (2019). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 1–14.
<https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1.101>

Zebua, T. G. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.32938/jpm.v3i1.1185>

Zulfatunnisa, S. (2022). Pentingnya Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 199–213. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i2.16603>

